



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2019/2020
PRODI GIZI FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Mata Kuliah	: Sosiologi Antropologi Gizi	Kode MK	: NUT157
Mata Kuliah Prasyarat	: -	Bobot MK	: 2 sks
Dosen Pengampu	: Vitria Melani, M. Si. ; Rachmanida Nuzrina, S. Gz., M. Gizi, RD, Lintang Purwara Dewanti, S. G., M. Gizi	Kode Dosen	:
Alokasi Waktu	: Tatap muka 14 x 100 menit, tidak ada praktik		
Capaian Pembelajaran	: 1. Mahasiswa mampu memahami prinsip sosiologi dan antropologi gizi 2. Mahasiswa mampu memahami kaitan budaya dan gizi		

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu menguraikan Ruang Lingkup dan Perkembangan Ilmu Sosiologi dan Antropologi	Pengantar : Kontrak pembelajaran, Ruang Lingkup dan Perkembangan Ilmu Antropologi	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Koentjoroningrat, 1990. Pengantar Antropologi 2. Suhardjo, 1989. Sosial Budaya Gizi. IPB 3. Nutrition Anthropology. 2012, SEAMEO RECFON	Menguraikan Ruang Lingkup dan Perkembangan Ilmu Sosiologi dan Antropologi
2	Mahasiswa mampu menguraikan pengertian & konsep antropologi Kesehatan	Pengertian & konsep antropologi Kesehatan	1. Media : <i>contextual instruction</i> 2. Media : : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Koentjoroningrat, 1990. Pengantar Antropologi 2. Suhardjo, 1989. Sosial Budaya Gizi. IPB 3. Nutrition Anthropology. 2012, SEAMEO RECFON	Menguraikan Pengertian & konsep antropologi Kesehatan
3	Mahasiswa mampu menguraikan sistem sosial yang ada di masyarakat	Sistem Sosial di Indonesia	1. Media : <i>contextual instruction</i> 2. Media : : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Koentjoroningrat, 1990. Pengantar Antropologi 2. Suhardjo, 1989. Sosial Budaya Gizi. IPB 3. Nutrition Anthropology. 2012,	Menguraikan sistem sosial yang ada di masyarakat

				SEAMEO RECFON	
4	Mahasiswa mampu Menguraikan teori mengenai, kepribadian, watak dan perubahan perilaku dalam susunan masyarakat	Teori mengenai, kepribadian, watak dan perubahan perilaku dalam susunan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda : contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koentjoroningrat, 1990. Pengantar Antropologi 2. Suhardjo, 1989. Sosial Budaya Gizi. IPB 3. Nutrition Anthropology. 2012, SEAMEO RECFON 	Menguraikan teori mengenai, kepribadian, watak dan perubahan perilaku dalam susunan masyarakat
5	Mahasiswa mampu menguraikan konsep Masyarakat dan Sistem Budaya di Indonesia	Konsep Masyarakat dan Sistem Budaya di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda : <i>con-textual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard, web</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koentjoroningrat, 1990. Pengantar Antropologi 2. Suhardjo, 1989. Sosial Budaya Gizi. IPB 3. Nutrition Anthropology. 2012, SEAMEO RECFON 	Menguraikan konsep Masyarakat dan Sistem Budaya di Indonesia
6	Mahasiswa mampu menguraikan konsep pola pangan dan budaya di Indonesia	Konsep pola pangan dan budaya di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda : <i>con-textual instruction</i> 2. Media : : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard, web</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koentjoroningrat, 1990. Pengantar Antropologi 2. Suhardjo, 1989. Sosial Budaya Gizi. IPB 3. Nutrition Anthropology. 2012, SEAMEO RECFON 	Menguraikan konsep pola pangan dan budaya di Indonesia
7	Mahasiswa mampu menguraikan Pengertian Food Taboo dan Kepercayaan dan Aspek Gizi	Pengertian Food Taboo dan Kepercayaan dan Aspek Gizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda : contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koentjoroningrat, 1990. Pengantar Antropologi 2. Suhardjo, 1989. Sosial Budaya Gizi. IPB 3. Nutrition Anthropology. 2012, SEAMEO RECFON 	Menguraikan Pengertian Food Taboo dan Kepercayaan dan Aspek Gizi

8	Mahasiswa menguraikan Kebiasaan makan di berbagai suku bangsa di Indonesia	Kebiasaan makan di berbagai suku bangsa di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda : <i>con-textual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard, web,</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koentjoroningrat, 1990. Pengantar Antropologi 2. Suhardjo, 1989. Sosial Budaya Gizi. IPB 3. Nutrition Anthropology. 2012, SEAMEO RECFON 	menguraikan Kebiasaan makan di berbagai suku bangsa di Indonesia
9	Mahasiswa menguraikan perkembangan teknologi dalam pangan dan gizi	Perkembangan teknologi dalam pangan dan gizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda : <i>con textual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard, web</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koentjoroningrat, 1990. Pengantar Antropologi 2. Suhardjo, 1989. Sosial Budaya Gizi. IPB 3. Nutrition Anthropology. 2012, SEAMEO RECFON 	Menjelaskan dan menguraikan perkembangan teknologi dalam pangan dan gizi
10	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan teknologi pangan dan perilaku konsumsi	Teknologi pangan dan perilaku konsumsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda : <i>con-textual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard, web</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koentjoroningrat, 1990. Pengantar Antropologi 2. Suhardjo, 1989. Sosial Budaya Gizi. IPB 3. Nutrition Anthropology. 2012, SEAMEO RECFON 	Menjelaskan hubungan teknologi pangan dan perilaku konsumsi
11	Mahasiswa Mampu menjelaskan faktor-faktor pendukung terjadinya kekurangan gizi	faktor-faktor pendukung terjadinya kekurangan gizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda : <i>con-textual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard, web</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koentjoroningrat, 1990. Pengantar Antropologi 2. Suhardjo, 1989. Sosial Budaya Gizi. IPB 3. Nutrition Anthropology. 2012, SEAMEO RECFON 	menjelaskan faktor-faktor pendukung terjadinya kekurangan gizi secara baik dan benar
12	Mahasiswa memahami faktor-	faktor-faktor pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda : <i>con-textual instruction</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koentjoroningrat, 1990. Pengantar Antropologi 	Memahami faktor-faktor pendukung

	faktor pendukung terjadinya kekurangan gizi pada tingkat keluarga	terjadinya kekurangan gizi pada tingkat keluarga	2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	2. Suhardjo, 1989. Sosial Budaya Gizi. IPB 3. Nutrition Anthropology. 2012, SEAMEO RECFON	terjadinya kekurangan gizi dengan benar
13	Mahasiswa menjelaskan peranan keluarga dalam pembinaan kebiasaan makan	peranan keluarga dalam pembinaan kebiasaan makan	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Koentjoroningrat, 1990. Pengantar Antropologi 2. Suhardjo, 1989. Sosial Budaya Gizi. IPB 3. Nutrition Anthropology. 2012, SEAMEO RECFON	Menjelaskan peranan keluarga dalam pembinaan kebiasaan makan dengan baik dan benar
14	Mahasiswa mampu Menjelaskan Hubungan Pendidikan Gizi dengan pendekatan Ilmu Antropologi untuk perbaikan Gizi Masyarakat	Hubungan Pendidikan Gizi dengan pendekatan Ilmu Antropologi untuk perbaikan Gizi Masyarakat	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Koentjoroningrat, 1990. Pengantar Antropologi 2. Suhardjo, 1989. Sosial Budaya Gizi. IPB 3. Nutrition Anthropology. 2012, SEAMEO RECFON	Menjelaskan Hubungan Pendidikan Gizi dengan pendekatan Ilmu Antropologi untuk perbaikan Gizi Masyarakat

EVALUASI PEMBELAJARAN

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
1	<i>Pretest test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menguraikan Ruang Lingkup dan Perkembangan Ilmu Antropologi dengan benar dan tepat	Menguraikan Ruang Lingkup dan Perkembangan Ilmu Antropologi	Menguraikan Perkembangan Ilmu Antropologi dengan benar	Menyebutkan Perkembangan Ilmu Antropologi	Tidak Dapat Menguraikan Ruang Lingkup dan Perkembangan Ilmu Antropologi dengan benar dan tepat	5 %
2	<i>Pre test dan post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menguraikan Pengertian & konsep antropologi Kesehatan dengan benar dan tepat	Menguraikan Pengertian & konsep antropologi Kesehatan	Menguraikan antropologi Kesehatan dengan benar	Menyebutkan antropologi Kesehatan	Tidak Dapat Menguraikan Pengertian & konsep antropologi Kesehatan dengan benar dan tepat	5 %
3	<i>Pre test, progress test dan post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menguraikan menguraikan sistem sosial yang ada di masyarakat dengan benar dan tepat	Menguraikan sistem sosial yang ada di masyarakat dengan benar	Menguraikan sistem sosial yang ada di masyarakat	Menyebutkan sistem sosial yang ada di masyarakat	Tidak Dapat menguraikan sistem sosial yang ada di masyarakat dengan benar dan tepat	5 %
4	<i>Post test</i>	Tes tulisan	Menguraikan teori mengenai,	Menguraikan teori mengenai,	Menguraikan teori	Menyebutkan teori	Tidak Dapat Menguraikan	5 %

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR \geq 77 (A / A-)	SEKOR \geq 65 (B- / B / B+)	SEKOR \geq 60 (C / C+)	SEKOR \geq 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
		(UTS)	kepribadian, watak dan perubahan perilaku dalam sususna masyarakat dengan benar dan tepat	kepribadian, watak dan perubahan perilaku dalam sususna masyarakat	mengenai, kepribadian, watak dan perubahan perilaku	mengenai, kepribadian, watak dan perubahan perilaku	teori mengenai, kepribadian, watak dan perubahan perilaku dalam sususna masyarakat dengan benar dan tepat	
5	<i>Post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menguraikan konsep Masyarakat dan Sistem Budaya di Indonesia dengan benar dan tepat	Menguraikan konsep Masyarakat dan Sistem Budaya di Indonesia	Menguraikan Sistem Budaya di Indonesia dengan benar	Menyebutkan Sistem Budaya di Indonesia	Tidak Dapat Menguraikan konsep Masyarakat dan Sistem Budaya di Indonesia dengan benar dan tepat	5 %
6	<i>Post test</i>	Tes tulisan (UAS)	Menguraikan konsep pola pangan dan budaya di Indonesia dengan benar dan tepat	Menguraikan konsep pola pangan dan budaya di Indonesia	Menguraikan pola pangan di Indonesia	Menyebutkan pola pangan di Indonesia	Tidak Dapat Menguraikan konsep pola pangan dan budaya di Indonesia dengan benar dan tepat	30

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
7	<i>Post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menguraikan Pengertian Food Taboo dan Kepercayaan dan Aspek Gizi dengan benar dan tepat	Menguraikan Pengertian Food Taboo dan Kepercayaan dan Aspek Gizi	Menguraikan Pengertian Food Taboo dan Kepercayaan	Menyebutkan Pengertian Food Taboo dan Kepercayaan	Tidak Dapat Menguraikan Pengertian Food Taboo dan Kepercayaan dan Aspek Gizi dengan benar dan tepat	5 %
8	<i>Post test</i>	Tes lisan	menguraikan Kebiasaan makan di berbagai suku bangsa di Indonesia dengan benar dan tepat	menguraikan Kebiasaan makan di berbagai suku bangsa di Indonesia	menguraikan Kebiasaan makan di berbagai suku bangsa di Indonesia dengan benar dan tepat	Menyebutkan Kebiasaan makan di berbagai suku bangsa di Indonesia	Tidak Dapat menguraikan Kebiasaan makan di berbagai suku bangsa di Indonesia dengan benar dan tepat	0
9	<i>Progress test dan post test</i>	Tes lisan dan demonstrasi	Menjelaskan dan menguraikan perkembangan teknologi dalam pangan dan gizi dengan benar dan tepat	Menjelaskan dan menguraikan perkembangan teknologi dalam pangan dan gizi	Menjelaskan perkembangan teknologi dalam pangan dan gizi	Menyebutkan perkembangan teknologi dalam pangan dan gizi	Tidak Dapat Menjelaskan dan menguraikan perkembangan teknologi dalam pangan dan gizi dengan benar dan tepat	0

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
10	Post test	Tes lisan	Menjelaskan hubungan teknologi pangan dan perilaku konsumsi dengan benar dan tepat	Menjelaskan hubungan teknologi pangan dan perilaku konsumsi	Menjelaskan hubungan teknologi pangan dan gizi	Menyebutkan hubungan teknologi pangan dan gizi	Tidak Dapat Menjelaskan hubungan teknologi pangan dan perilaku konsumsi dengan benar dan tepat	0
11	Post test	Tes lisan	menjelaskan faktor-faktor pendukung terjadinya kekurangan gizi secara baik dan benar	menjelaskan faktor-faktor pendukung terjadinya kekurangan gizi	Menyebutkan faktor-faktor pendukung terjadinya kekurangan gizi dengan benar	Menyebutkan faktor-faktor pendukung terjadinya kekurangan gizi	Tidak Dapat menjelaskan faktor-faktor pendukung terjadinya kekurangan gizi secara baik dan benar	0
12	Post test	Tes lisan	Memahami faktor-faktor pendukung terjadinya kekurangan gizi dengan benar	Memahami faktor-faktor pendukung terjadinya kekurangan gizi	Menyebutkan faktor-faktor pendukung terjadinya kekurangan gizi dengan benar	Menyebutkan faktor-faktor pendukung terjadinya kekurangan gizi	Tidak Dapat Memahami faktor-faktor pendukung terjadinya kekurangan gizi dengan benar	0

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
13	Post test	Tes tulisan (Tugas)	Menjelaskan peranan keluarga dalam pembinaan kebiasaan makan dengan baik dan benar	Menjelaskan peranan keluarga dalam pembinaan kebiasaan makan	Menyebutkan peranan keluarga dalam pembinaan kebiasaan makan dengan baik dan benar	Menyebutkan peranan keluarga dalam pembinaan kebiasaan makan	Tidak Dapat Menjelaskan peranan keluarga dalam pembinaan kebiasaan makan dengan baik dan benar	10 %
14	Post test	Tes tulisan (Tugas)	Menjelaskan Hubungan Pendidikan Gizi dengan pendekatan Ilmu Antropologi untuk perbaikan Gizi Masyarakat dengan benar dan tepat	Menjelaskan Hubungan Pendidikan Gizi dengan pendekatan Ilmu Antropologi untuk perbaikan Gizi Masyarakat	Menyebutkan Hubungan Pendidikan Gizi dengan pendekatan Ilmu Antropologi dengan benar	Menyebutkan Hubungan Pendidikan Gizi dengan pendekatan Ilmu Antropologi	Tidak Dapat Menjelaskan Hubungan Pendidikan Gizi dengan pendekatan Ilmu Antropologi untuk perbaikan Gizi Masyarakat dengan benar dan tepat	10 %

Komponen penilaian :

1. Kehadiran = 10 %
2. Tugas = 20 %
3. UTS = 30 %
4. UAS = 40 %

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**

Dudung Angkasa, S. Gz., M. Gizi

Jakarta, 01 Maret 2020

Dosen Pengampu,

Vitria Melani, M. Si